



Hubungan Antara Metode Bercerita Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember

Asrianda Itis Budiarti, Marijono, Niswatul Imsiyah

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: asrianda.itis@gmail.com, niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa, perkembangan bahasa anak usia dini sangatlah penting sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan kemampuan yang lain. Permasalahan yang adadilapangan adalah kurangnya keterampilan ber bahasa anak yaitu anak kurang mampu mengucap kata dan kalimat kurang aktif berkomunikasi, serta keberaniaanya untuk bercerita di depan kelas. Oleh karena itu di kelompok bermain Ar-Roudhoh menerapkan metode bercerita sebagai metode dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan observasi (chek list) dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) seri 2.4.0. dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola lembaga adalah agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penerapan metode bercerita dengan perkembangan moral anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Bercerita, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini

The Relationship Between Storytelling Method And Early Chirdren's Language Learning Development In Ar-Roudhoh Play Group In Jember District

Abstract

Be at fault of development aspect that kid early to effloresce is a development of speech, which one that thing very important as foundation of ability a kid will be increase and the other ability. Set of problems who there is are in field decrease of speech skill with that kid capable less to express the word and passive sentence for communication, along with brave tell story in front of class. Because of that in Ar-Roudhoh play group to apply of method tell story as develop as speech ability since early age. The kind of research is constitute correlation scaffold order development with quantitative of approachment. Removal of data used observation (check list) and documentation. Then to analysis used instrument assist SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) 2.4.0 series. From that process will knownd there is connection who signification between the second statistical variable The suggestion fron this research is for manager of institute in order that more creative again in development of speech kid. For researcher the next is can do research more long related with application of development of story with development of morality kid of early age.

Keywords: *Development Of Story, Development Of Speech, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. KB Ar-Roudhoh Kabupaten Jember merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan layanan pendidikan untuk anak usia dini berupa kelompok bermain (KB). Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa, adalah bahasa pada anak sangat penting untuk dikembangkan. Bahasa merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan anak.

Mulai dari usia bayi, bahasa yang digunakan adalah bahasa isyarat yang ditujukan melalui wajah bayi, tetapi seiring bertambahnya usia, bahasa yang digunakan akan terlihat dari lisan anak, mulai dari kata perkata hingga menjadi kalimat yang kompleks. Pada usia anak 3-4 tahun anak mulai mengembangkan bahasanya yang diawali dengan berceleset kemudian satu dua kalimat yang belum jelas maknanya, kemudian berkembang hingga anak mampu berkomunikasi dan memahami pembicaraan orang lain. Metode bercerita memiliki keutamaan antara lain mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, mengkomunikasikan nilai-nilai sosial, mengkomunikasikan nilai-nilai agama, membantu mengembangkan fantasi anak, membantu mengembangkan kognitif anak dan membantu mengembangkan bahasa anak. Oleh karena itu di terapkan metode bercerita untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penilaian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Desember 2016 – Juli 2017 di kelompok bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember sebagai daerah penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi (*check list*) dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut di

berikan kepada 16 peserta didik di kelompok bermain Ar-Roudhoh dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Dalam lembar observasi terdapat 20 butir pernyataan yang selanjutnya dilakukan proses *scoring* kemudian *coding*. Jika keseluruhan butir pernyataan tersebut sudah terkumpul maka dilakukan analisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang kemudian data tersebut diolah menggunakan alat bantu SPSS 0.24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara metode bercerita dengan perkembangan anak usia dini di kelompok bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember. Hasil tersebut diperoleh dari analisis data menggunakan korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package For The Social*) seri 24.0, maka dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bercerita untuk anak antara lain memacu kemampuan verbal anak, cerita memacu kecerdasan linguistik anak, mendorong anak bukan hanya senang mendengarkan namun juga senang bercerita atau berbicara. Sesuai dengan pendapat Musfiroh Cerita untuk perkembangan bahasa dirancang untuk mengembangkan potensi untuk berkomunikasi dan perluasan kosakata. Dua aspek inilah yang paling esensial bagi perkembangan bahasa anak.

Selain mengembangkan kosakata, bercerita juga dimaksudkan sebagai materi belajar berkomunikasi secara lisan. Melalui cerita, anak memperoleh contoh bagaimana semestinya berbicara, meminta tolong, berterimakasih, dan membela diri. Manfaat cerita untuk anak antara lain memacu kemampuan verbal anak, cerita dapat memacu kecerdasan linguistik anak, cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara, anak belajar tata dialog dan berimajinasi. Kemudian didukung oleh metode bercerita menggunakan media *lingger puppet* yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, serta melatih keterampilan jari jemari tangan, boneka jari memiliki manfaat yaitu mengembangkan aspek bahasa. Tujuan pembelajaran lewat permainan menggunakan media boneka jari agar anak menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran kegiatan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara metode bercerita dengan perkembangan bahasa anak usia dini di

kelompok bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Madyawati, Lilis 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Grub
- Musfiroh, T 2010. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila.
- Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa